

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Dalam Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya”.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pengkajian pada Ny. S dan Ny. J dengan kasus hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan, menggunakan metode observasi dan analisa data, sehingga ditemukan data subjektif pada kedua pasien yaitu kedua pasien menanyakan tentang pengobatan dan diet yang sesuai, dan data objektif pada keluarga Ny. S tidak mengetahui pengobatan yang tepat untuk Ny. S dikarenakan anak-anaknya sudah tidak serumah dengan keluarga Ny. S sedangkan pada keluarga Ny. J tidak mengetahui pengobatan dan diet yang tepat untuk Ny. J. dimana yang tercantum benar adanya dan sesuai dengan asuhan keperawatan serta dapat digunakan untuk merumuskan masalah yang terjadi.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dalam perumusan masalah keperawatan peneliti mampu melakukan pengkajian dan mendapatkan hasil data yang akhirnya peneliti analisis dan mendapatkan masalah keperawatan yang terjadi pada Ny. S dan Ny. J dengan kasus hipertensi yaitu dengan masalah defisit pengetahuan kurang

terpapar informasi berhubungan dengan menunjukkan perilaku yang tidak sesuai anjuran dan persepsi keluarga tentang penyakit dan kesiapan peningkatan coping keluarga berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah. Masalah keperawatan yang diambil sesuai dengan prioritas utama dari hasil skoring prioritas masalah yaitu defisit pengetahuan kurang terpapar informasi berhubungan dengan menunjukkan perilaku yang tidak sesuai anjuran tentang pengobatan hipertensi.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada Ny. S dan Ny. J dengan defisit pengetahuan adalah edukasi kesehatan yang meliputi identifikasi kesiapan keluarga dalam menerima informasi pengobatan hipertensi, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, memberikan kesempatan bertanya pada keluarga tentang pengobatan yang sesuai untuk penyakit hipertensi, menjelaskan pada keluarga faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan pada penderita hipertensi, mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat, informasikan kemajuan pasien setelah mengetahui dan mengonsumsi obat yang sesuai, informasikan fasilitas perawatan kesehatan yang tersedia (untuk melakukan kontrol kesehatan), jelaskan penyebab dan faktor resiko penyakit hipertensi jika pengobatannya tidak tepat.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada keluarga Ny. S dan Ny. J dengan diagnosa keperawatan defisit pengetahuan adalah mengedukasi keluarga dengan mengidentifikasi kesiapan keluarga dalam menerima informasi

pengobatan hipertensi, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan, memberikan kesempatan bertanya pada keluarga tentang pengobatan yang sesuai untuk penyakit hipertensi, menjelaskan pada keluarga faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan pada penderita hipertensi, mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat, menjelaskan penyebab dan faktor resiko penyakit hipertensi jika tidak dilakukan hipertensi, menginformasikan kondisi pasien setelah mendapatkan pengobatan yang tepat.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Pada evaluasi yang dilakukan kepada pasien berdasarkan intervensi keperawatan yang telah dilakukan. Hasil : kriteria kognitif (pasien dan keluarga dapat memahami dan menjelaskan masalah yang yaitu tentang pentingnya pengobatan hipertensi yang tepat, kriteria afektif (keluarga menyatakan mengetahui tentang obat yang sesuai untuk penderita hipertensi, Kriteria Psikomotor (keluarga dapat menjalankan pengobatan, dengan tepat, keluarga dapat menjaga pola hidup sehat: memenuhi makanan sehat). Keluarga Ny. S dan Ny. J dikategorikan pada tingkat kemandirian yang ketiga.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan materi yang telah disampaikan oleh perawat. Sehingga keluarga dan pasien dapat meningkatkan mutu kesehatan keluarganya.

5.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan perawat mampu mendampingi pasien. Sehingga pasien dapat meningkatkan taraf kesehatan secara maksimal.

5.2.3 Bagi Institusi

Diharapkan institusi dapat mengembangkan ilmu keperawatan keluarga yang bermanfaat bagi masyarakat.

